

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Angkutan orang merupakan jenis transportasi terpenting dalam membantu atau memfasilitasi untuk melakukan perpindahan. Kestabilan ekonomi juga didukung dengan adanya transportasi yang baik dan cepat, kestabilan ini ditunjang oleh transportasi untuk memperlancar proses perpindahan orang atau barang dari satu tempat ke tempat lain. Maka dari itu transportasi darat seperti bus harus selalu dibenahi supaya masyarakat merasa aman dan nyaman. Bus merupakan kendaraan yang beroperasi di darat yang telah dirancang sesuai dengan aturan Kementerian Perhubungan Darat yang difungsikan sebagai pengangkut penumpang dalam jumlah banyak. Bus merupakan transportasi yang begitu fanatik di area Kudus-Demak-Jakarta, karena di wilayah ini transportasi umum untuk melakukan perpindahan kota hanya dengan bus, belum ada transportasi umum lain seperti kereta dan pesawat atau transportasi lainnya. Dengan cara memberi pelayanan yang baik kepada masyarakat hal itu akan menjadi penilaian baik masyarakat terhadap jasa angkutan umum yang digunakan. Dengan adanya rasa kenyamanan pada angkutan umum, maka masyarakat akan menilai angkutan umum sebagai sarana transportasi yang dapat digunakan untuk keperluan perpindahan tempat dari satu tempat ke tempat yang lain.

Semakin banyak masyarakat yang menggunakan moda transportasi umum maka hal ini yang diharapkan untuk mengurangi angka kemacetan dan kepadatan di jalan raya yang di dominasi oleh kendaraan pribadi. Pelayanan dimulai dari fasilitas, kondisi kendaraan, pelayanan *crew* serta pelayanan penjualan jasa terhadap penumpang. Maka dari itu peningkatan pelayanan, fasilitas, dan kondisi kendaraan sangat diutamakan untuk kepentingan penumpang. Kondisi kendaraan ialah kondisi bus tersebut harus baik dari segi mesin, kerusakan dan perawatan harus diperhatikan oleh *crew* yang akan memakai bus tersebut sehingga pada saat melakukan perjalanan tidak akan mengalami masalah, dengan begitu armada akan sampai dengan tepat waktu

ke tempat tujuan, apabila pelayanan sudah baik maka perusahaan akan mendapatkan timbal balik dari keuntungan pendapatan perusahaan. Untuk penjualan tiket pada perusahaan selama ini mengikuti kendaraan di daerah Kudus-Demak dengan perusahaan bus lain. Maka dari itu pada laporan ini akan membahas mengenai lingkup kegiatan yang dilaksanakan selama pelaksanaan magang di PO Nusantara.

Magang merupakan salah satu mata kuliah wajib yang ditempuh sebagai persyaratan untuk mendapatkan gelar pada Program Sarjana Terapan Program Studi Teknologi Rekayasa Otomotif, Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan (PKTJ) Tegal. Dengan pelaksanaan magang II yang telah disesuaikan dengan Kalender Akademik yang berlaku di Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan Tegal, para taruna diharapkan mengenal dunia kerja dan bisa menerapkan apa yang sudah dipelajari selama dikampus dan mendapatkan pengalaman kerja ditempat magang.

I.2 Ruang Lingkup

PO Nusantara memiliki kantor pusat dan bengkel milik pribadi yaitu di PO Nusantara Karanganyar, Demak, Jawa Tengah.

I.3 Tujuan

Adapun tujuan dalam Magang 2 ini mencakup sebagai berikut :

1. Melaksanakan sebagian dari kurikulum yang telah ditentukan sesuai Kalender Akademik pada Program Studi Sarjana Terapan Teknologi Rekayasa Otomotif yang meliputi Sistem Manajemen Keselamatan Angkutan Umum (SMK AU), *maintenance* armada serta Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).
2. Melatih taruna/i untuk beradaptasi dan bersosialisasi dalam dunia kerja.
3. Meningkatkan wawasan serta membentuk kepribadian taruna/i sebagai regenerasi dengan wawasan berfikir yang luas.

I.4 Manfaat

1. Bagi taruna/i secara langsung dapat mengimplementasikan ilmu yang diterima selama perkuliahan di PO Nusantara.
2. Mendapatkan pembelajaran dan pemahaman tentang kondisi objektif secara nyata yang ada di PO Nusantara.

3. Mendapatkan pengkajian terhadap prosedur, sistem dan mekanisme yang berlaku di PO Nusantara.

I.5 Waktu Dan Tempat Pelaksanaan

Waktu pelaksanaan Magang II dilaksanakan pada tanggal 5 Februari - 5 April 2024 yang bertempat di PO Nusantara Jl. Raya Demak - Kudus, Babatan, Karanganyar, Kecamatan Karanganyar, Kabupaten Demak, Jawa Tengah 59582.

I.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan berdasarkan format pada penulisan laporan magang yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Didalamnya berisi tentang latar belakang, ruang lingkup, tujuan, manfaat, waktu dan tempat pelaksanaan serta sistematika penulisan.

BAB II GAMBARAN UMUM

Berisi tentang sejarah dan perkembangan lokasi, profil perusahaan, kelembagaan, metode kegiatan serta sarana dan prasarana.

BAB III LINGKUP KEGIATAN MAGANG

Berisi tentang standar operasional prosedur perbaikan dan perawatan armada, pelayanan jasa angkutan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan Sistem Manajemen Keselamatan Angkutan Umum (SMK AU).

BAB IV HASIL PELAKSANAAN KEGIATAN MAGANG

Berisi tentang uraian kegiatan selama pelaksanaan magang dan observasi mengenai bahaya dan resiko yang dapat terjadi di perusahaan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Berisi tentang kesimpulan dan saran dari pelaksanaan magang tersebut.